

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan dalam pemetaan daya dukung air Kabupaten Berau meliputi pembuatan peta kepadatan penduduk, peta kebutuhan air dan peta ketersediaan air. Peta kepadatan penduduk diolah menggunakan model matematis dengan pembobotan pada masing-masing penggunaan lahan dan jalan. Adanya peta kepadatan penduduk kemudian diolah menjadi peta kebutuhan air dari hasil kalkulasi kepadatan penduduk dengan asumsi pemakaian air individu per tahun. Peta ketersediaan air didapatkan hasil dari data curah hujan rata-rata dengan koefisien limpasan pada tiap penggunaan lahan. Hasil peta kebutuhan dan ketersediaan air lalu di overlay menjadi peta daya dukung air.
2. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa daya dukung Kabupaten Berau dari data kebutuhan air dan ketersediaan air berada dalam status surplus atau mencukupi. Namun adapun wilayah Kecamatan Tanjung Redeb yang menunjukkan daya dukung di wilayah tersebut menunjukkan status defisit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan atau menyarankan beberapa hal mengenai peta daya dukung air Kabupaten Berau:

1. Agar mengetahui curah hujan pada setiap wilayah per kecamatan lebih akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka sebaiknya stasiun meteorologi ditingkatkan lagi. Karena pada kondisi Kabupaten Berau dengan wilayah yang sangat luas, 1 stasiun meteorologi saja tidak merepresentasikan curah hujan di masing-masing wilayah Kabupaten Berau.
2. Data spasial yang digunakan pada penggunaan lahan dan jaringan merupakan data yang dibuat pada tahun 2017 sehingga data tersebut tidak representatif, maka sebaiknya menggunakan data spasial terbaru ataupun melakukan digitasi menggunakan foto udara atau citra satelit.